

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KEMIRINGAN MEMANJANG JEMBATAN BALOK T TERHADAP DESAIN PENULANGAN GIRDER

Oleh

LATHIEF MUHYIE PRIANGGA

Jalan layang dan jembatan yang mengalami lengkung vertikal mengakibatkan balok girder berada dalam keadaan atau miring, sedangkan desain baku dari jembatan beton bertulang BM-100 memodelkan balok girder dalam keadaan datar. Dari keadaan tersebut perlu diteliti apakah kemiringan memanjang memberikan pengaruh terhadap desain penulangan girder.

Metode perhitungan yaitu dengan cara numerik dengan program Microsoft Excel dan SAP2000, acuan pembebanan menggunakan RSNI T-02-2005 dan standar penulangan jembatan BM-100. Panjang bentang jembatan yang digunakan adalah 15 meter, 20 meter, dan 25 meter dengan variasi kemiringan 0% - 15% dengan kelipatan 2,5%. Analisis dilakukan dengan membandingkan gaya dalam dan penulangan girder untuk masing-masing bentang dengan setiap kemiringan.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa kemiringan memberikan pengaruh terhadap perubahan gaya dalam yaitu pengurangan gaya momen serta gaya geser dan penambahan gaya normal, namun tidak mempengaruhi desain penulangan girder.

Kata kunci : pengaruh kemiringan, BM-100, RSNI T-02-2005